

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode dalam suatu penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode sangat diperlukan untuk menyelesaikan suatu permasalahan yang ada pada saat penelitian dilaksanakan. Hal ini berguna untuk memperoleh keakuratan data dan pengembangan pengetahuan serta untuk menguji suatu kebenaran di dalam pengetahuan tersebut. Oleh sebab itu setiap penelitian diperlukan adanya metode atau cara untuk mencapai tujuan penelitian yang dilakukan oleh seseorang.

Metode penelitian dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, karena penelitian ini bertujuan mengkaji tentang kondisi aktual. Maka penggunaan metode deskriptif ini sangat cocok dalam penelitian ini karena sasaran kaitan penelitian ini berupa tinjauan tentang perubahan kebiasaan nyirih menjadi merokok dikalangan ibu-ibu di Dusun Trimo Harjo II Kelurahan Bumi Harjo Kecamatan Buay Bahuga Kabupaten Way Kanan.

3.2 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah ibu-ibu yang merokok di Dusun Trimio Harjo II. Jumlah keseluruhan penduduk perempuan adalah 185 jiwa yang terdiri dari anak-anak perempuan dengan jumlah 83 jiwa dan ibu-ibu dengan jumlah 102 jiwa. Sedangkan jumlah ibu-ibu yang merokok adalah 26 jiwa. Berikut tabel ibu-ibu yang merokok:

Tabel 3.1 RESPONDEN IBU-IBU MEROKOK BERDASARKAN USIA

No	Usia (tahun)	Frekuensi	%
1	30-39	6	23
2	40-49	10	39
3	50-59	8	30
4	60 >>	2	8
	Jumlah	26	100

Sumber: Hasil observasi penelitian di Dusun Trimio Harjo II

berdasarkan tabel di atas, penelitian ini adalah penelitian populasi, karena populasi di dalam penelitian ini kurang dari 100 orang. Menurut Suharsimi Arikunto (2002:107) ”menyatakan apabila subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, selanjutnya jika jumlah subjeknya lebih dari 100 dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih”.

3.3 Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah variabel tunggal dengan variabel bebas (x) sebagai variabel yang mempengaruhi dan variabel terikat (y) sebagai variabel yang dipengaruhi yaitu:

1. Perubahan kebiasaan nyirih sebagai variabel bebas (x)
2. Merokok dikalangan ibu-ibu sebagai variabel terikat (y)

3.4 Definisi Konseptual dan Definisi Operasional

1. Definisi Konseptual

Definisi konseptual dibuat agar dapat memberikan gambaran secara lebih jelas tentang jenis-jenis variabel. Jenis-jenis variabel ini dapat dijelaskan secara lebih lanjut.

Adapun definisi konseptual yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Alasan perubahan dari dalam diri adalah perubahan yang ada di dalam diri yang tidak tampak, yaitu pola pikir dan cara pandang seseorang.
- b. Alasan perubahan dari luar diri adalah perubahan yang terjadi karena pengaruh lingkungan sekitar seseorang dan menyesuaikan diri dengan kehidupan yang terus mengalami perubahan dan perkembangan.
- c. Perubahan adalah proses pergeseran atau berubahnya struktur atau tatanan didalam masyarakat, meliputi pola pikir yang lebih inovatif,

sikap, serta kehidupan sosialnya untuk mendapatkan penghidupan yang lebih bermartabat.

- d. Nyirih adalah mengunyah daun sirih yang biasanya ditambah kapur, biji pinang/jambe, gambir. Kemudian juga untuk membersihkan giginya pakai tembakau dengan cara digosok-gosokan.
- e. Merokok adalah hasil olahan tembakau terbungkus, termasuk cerutu atau bentuk lainnya yang dihasilkan dari tanaman *Nicotiana Tabacum*, *Nicotiana Rostica* dan spesies lainnya atau sintesisnya yang mengandung nikotin dan tar dengan atau tanpa tambahan.

2. Definisi Operasional Variabel dan Indikator

Definisi operasional merupakan suatu petunjuk tentang bagaimana suatu variabel dapat diukur. Untuk memahami objek permasalahan dalam penelitian ini secara jelas, maka diperlukan pendefinisian variabel secara operasional. Untuk mempermudah pengukuran di lapangan, maka definisi operasional dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel x

- a. Alasan perubahan dari dalam diri adalah adanya rasa ingin berubah dari dalam diri seseorang, seperti adanya rasa bosan sehingga seseorang tersebut mencoba sesuatu hal yang baru.

- 1) Adanya rasa bosan
- 2) Pola pikir manusia

b. Alasan perubahan dari luar diri adalah adanya rasa ingin berubah dari luar diri seseorang, seperti adanya pengaruh dari lingkungan sekitarnya.

- 1) Pengaruh orang tua
- 2) Pengaruh teman
- 3) Pengaruh modernisasi
- 4) Keuangan

2. Variabel y

Perubahan dari nyirih menjadi merokok adalah perubahan yang terjadi pada seseorang yang dahulu menyirih menjadi merokok dengan berbagai alasan perubahan, misalnya dahulu nyirih dipercaya memberikan manfaat bagi kesehatan gigi, namun perkembangan alat kesehatan sekarang ini sudah bisa memenuhi kebutuhan.

- a. Sulit tidaknya mendapatkan bahan-bahan untuk nyirih
- b. Bersifat praktis atau simpel

3.5 Rencana Pengukuran Variabel

Variabel yang diukur adalah bagaimana perubahan dari nyirih menjadi merokok dikalangan ibu-ibu. Indikator dalam penelitian ini adalah:

1. Perubahan dari dalam diri

- Lama menyirih

2. Perubahan dari luar diri

- Pengaruh orang tua
- Pengaruh teman
- Pengaruh modernisasi
- Keuangan

3.6 Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik Pokok

a. Angket

Teknik pengumpulan data melalui angket dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data langsung responden yang ditujukan untuk ibu-ibu yang merokok serta untuk mengetahui tentang perubahan kebiasaan nyirih menjadi merokok di kalangan ibu-ibu.

2. Teknik Penunjang

a. Wawancara

Teknik pengumpulan data melalui wawancara dalam penelitian ini dengan memberikan pertanyaan lisan secara langsung kepada ibu-ibu yang merokok di Dusun Trimu Harjo II Kelurahan Bumi Harjo Kecamatan Buay Bahuga Kabupaten Way Kanan sebagai data pendukung dalam penelitian ini.

b. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data melalui dokumentasi dalam penelitian ini unuk mengkaji isi dokumen-dokumen yang ada untuk memperkuat perolehan data dan informasi dilapangan sesuai dengan tujuan penelitian.

3.7 Instrumen Penelitian (kalibrasi instrument)

1. Uji Validitas

Dalam penelitian ini untuk menentukan *validitas item* soal dilakukan kontrol langsung terhadap teori-teori yang melahirkan indikator-indikator yang dipakai. Validitas yang digunakan yaitu *logical validity* dengan cara *judgment* yaitu dengan mengkonsultasikan kepada dosen pembimbing yang ada dilingkungan Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.

2. Uji Reliabilitas Angket

Reliabilitas menurut Suharsimi Arikunto (2002:154) menunjukkan bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik.

Langkah-langkah yang ditempuh adalah sebagai berikut:

1. Menyebarkan angket atau mengujicobakan kepada 10 orang diluar responden.

2. Untuk menguji reliabilitas angket, digunakan teknik belah dua atau genap dan ganjil.
3. Kemudian mengkorelasikan kelompok ganjil genap dengan teknik korelasi product moment, yaitu :

$$r_{xy} = \frac{N \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{N \Sigma y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara gejala x dan y

ΣX = Variabel bebas

ΣY = Variabel terikat

N = Jumlah sampel

ΣXY = Jumlah responden

(Sutrisno Hadi, 1989:318)

1. Kemudian dicari reliabilitasnya dengan menggunakan spearman brown (Sutrisno Hadi, 1986:37), agar diketahui koefisien seluruh item, yaitu:

$$r_{gg} = \frac{2 \cdot (r_{xy})}{1 + (r_{xy})}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien reliabilitas x dan y

r_{gg} : Koefisien item ganjil dan genap

1 & 2 : Angka tetap

2. Mengkonsultasikan dengan kriteria reliabel sebagai berikut:

0,90 – 1,00 : reliabilitas baik

0,50 – 0,89 : reliabilitas cukup

0,00 – 0,49 : reliabilitas rendah

(Manase Malo, 1985:139)

3. Teknik analisis data

Untuk mengetahui perubahan kebiasaan nyirih menjadi merokok di kalangan ibu-ibu, digunakan rumus sebagai berikut:

Menentukan klasifikasi skor menggunakan rumus interval, yaitu:

$$I = \frac{NT - NR}{K}$$

Keterangan :

I : Interval

NT : Nilai tertinggi

NR : Nilai terendah

K : Kategori

(Sutrisno Hadi, 1986 : 12)

Penentuan tingkat presentase di gunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = besarnya persentase

F = jumlah alternative seluruh item

N = jumlah perkalian antar item dan responden

Untuk menafsirkan hasil persentase diperoleh kriteria sebagai berikut :

76% - 100% = Baik

56% - 75% = Cukup

40% - 55% = Kurang Baik

0% - 39% = Tidak Baik

(Suharsimi Arikunto, 1986 : 196)